

KONTRIBUSI INOVASI KURIKULUM TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Shafa Nisa Al-Iman^{1*}, Effy Mulyasari²

Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Corresponding author email: shafanisa85@gmail.com

Article History

Received: 14 May 2026

Revised: 28 July 2026

Published: 31 July 2026

ABSTRACT

Curriculum changes in elementary education require effective innovation management to improve teacher performance. Although previous studies have examined the relationship between curriculum management and teacher performance, their findings remain fragmented and primarily focus on direct effects without providing an integrated understanding of the underlying mechanisms and emerging research trends. This study addresses this gap by synthesizing existing evidence to develop a comprehensive conceptual understanding of how curriculum innovation management contributes to teacher performance. A Systematic Literature Review (SLR) was conducted following the framework proposed by Xiao and Watson, including problem formulation, review protocol development, literature search, study screening, quality assessment, data extraction, data synthesis, and reporting. Literature published between 2015 and 2026 was retrieved from Google Scholar. Following the PRISMA selection process, 30 studies met the inclusion criteria and were analyzed. The findings indicate that curriculum innovation management enhances teacher performance by strengthening pedagogical competence, instructional creativity, adaptability to curriculum reform, and collaborative professional culture. The review further identifies teacher motivation, organizational commitment, and pedagogical competence as key mediating factors, while principal leadership, professional development, educational policy, and school facilities function as moderating factors. The novelty of this review lies in the development of an integrated conceptual synthesis that explains the interaction between direct, mediating, and moderating factors while identifying current research trends and future research directions. These findings provide evidence-based insights for strengthening curriculum innovation management to improve teacher professionalism and the quality of elementary education.

Keywords: Curriculum Innovation Management, Teacher Performance, Elementary School, Systematic Literature Review.

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Al-Iman, S. N., & Mulyasari, E. (2026). Kontribusi Inovasi Kurikulum Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7(3), 1842–1856. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i3.6397>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Perkembangan pendidikan dasar pada era globalisasi menuntut transformasi yang adaptif terhadap perubahan zaman, khususnya dalam aspek kurikulum. Dalam beberapa tahun terakhir, implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka telah mendorong sekolah dasar untuk melakukan berbagai inovasi dalam pengelolaan kurikulum agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan abad ke-21. Perubahan tersebut menempatkan guru sebagai aktor utama yang dituntut mampu beradaptasi terhadap kebijakan pendidikan yang terus berkembang.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi inovasi kurikulum di sekolah dasar belum berjalan secara optimal. Guru masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, pelaksanaan asesmen autentik, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada variasi kinerja guru dalam mengimplementasikan kurikulum. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi kurikulum dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogis, motivasi kerja, komitmen organisasi, budaya sekolah, pelatihan profesional, serta dukungan sarana dan prasarana.

Meskipun penelitian mengenai manajemen inovasi kurikulum dan kinerja guru telah berkembang cukup pesat, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar pada berbagai konteks, menggunakan pendekatan yang berbeda, dan menghasilkan temuan

yang belum sepenuhnya konsisten. Sebagian penelitian menitikberatkan pada pengaruh langsung manajemen kurikulum terhadap kinerja guru, sedangkan penelitian lainnya lebih menyoroti peran kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, motivasi, atau kompetensi pedagogis sebagai faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum. Kondisi tersebut menyebabkan belum tersedianya suatu sintesis yang mampu menjelaskan secara komprehensif bagaimana pola hubungan antarvariabel tersebut terbentuk.

Oleh karena itu, penelitian Systematic Literature Review (SLR) menjadi penting untuk dilakukan. Berbeda dengan penelitian empiris yang berfokus pada satu lokasi atau satu kelompok responden, SLR memungkinkan peneliti mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai suatu fenomena. Melalui pendekatan ini, berbagai bukti empiris yang sebelumnya terpisah dapat diintegrasikan untuk mengidentifikasi pola kontribusi manajemen inovasi kurikulum terhadap kinerja guru, faktor-faktor yang memediasi maupun memoderasi hubungan tersebut, serta kecenderungan perkembangan penelitian yang belum banyak dibahas secara terpadu.

Hingga saat ini, belum banyak kajian SLR yang secara khusus mengintegrasikan hasil penelitian mengenai kontribusi manajemen inovasi kurikulum terhadap kinerja guru sekolah dasar sekaligus memetakan faktor mediasi, faktor moderasi, tren penelitian, serta kesenjangan penelitian (research gap). Padahal, sintesis yang komprehensif sangat diperlukan sebagai dasar dalam pengembangan model

konseptual serta sebagai referensi ilmiah bagi kepala sekolah, guru, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi implementasi inovasi kurikulum yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya merangkum hasil penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan sintesis konseptual mengenai mekanisme bagaimana manajemen inovasi kurikulum berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru sekolah dasar.

Keadaan ideal dalam pengelolaan inovasi kurikulum menuntut adanya integrasi antara kebijakan pendidikan, manajemen sekolah, dan praktik pembelajaran di kelas. Inovasi kurikulum seharusnya tidak hanya berhenti pada tataran konsep, tetapi mampu diimplementasikan secara nyata melalui dukungan sistematis terhadap guru (Nurrohman, 2019). Dukungan tersebut dapat berupa pelatihan berkelanjutan, supervisi akademik, serta evaluasi yang berorientasi pada perbaikan kualitas pembelajaran. Inovasi pendidikan yang berhasil memerlukan keterlibatan aktif seluruh komponen sekolah serta dukungan manajemen yang efektif dan berkelanjutan (Saputro et al., 2024). Kondisi ideal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi kurikulum sangat bergantung pada kualitas manajemen yang diterapkan dalam lingkungan sekolah. Kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas di lapangan menunjukkan pentingnya pendekatan penelitian yang mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kontribusi manajemen inovasi kurikulum terhadap kinerja guru. Pendekatan tinjauan literatur sistematis (*Systematic Literature Review*) dipandang sebagai metode yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut. SLR merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi,

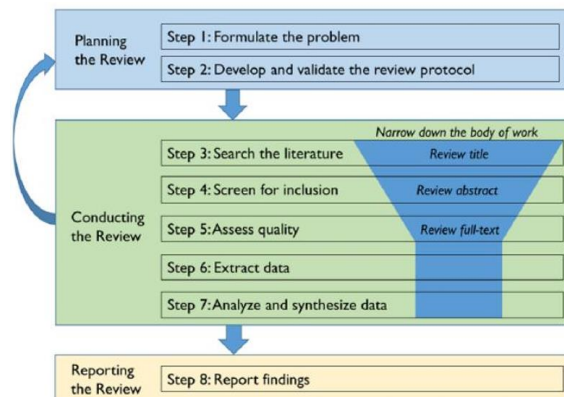
mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh penelitian yang relevan dengan topik tertentu secara sistematis dan transparan (Xiao & Watson, 2019). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menemukan pola hubungan, kecenderungan hasil, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas manajemen inovasi kurikulum dalam meningkatkan kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Tinjauan Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review*) untuk mengkaji kontribusi manajemen inovasi kurikulum terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Systematic Literature Review* merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan transparan dalam mengumpulkan, mengolah, serta mengevaluasi temuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang objektif terhadap suatu topik melalui prosedur yang dapat ditelusuri kembali (Ritterbusch & Teichmann, 2023). *Systematic Literature Review* berfokus pada pencarian literatur secara terstruktur melalui berbagai *database* ilmiah (Lame, 2019). Proses ini bertujuan untuk menyintesis bukti ilmiah yang relevan sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi manajemen inovasi kurikulum terhadap kinerja guru sekolah dasar. Upaya tersebut dilakukan melalui sintesis berbagai hasil penelitian empiris yang relevan dengan fokus kajian. Prosedur penelitian mengacu pada delapan tahapan utama (Xiao & Watson, 2019). Tahapan tersebut meliputi *formulate the problem*

(perumusan masalah), *develop and validate the review protocol* (pengembangan protokol tinjauan), *search the literature* (penelusuran literatur), *screen for inclusion* (penyaringan studi), *assess quality* (penilaian kualitas), *extract data* (ekstraksi data), *analyze and synthesize data* (analisis dan sintesis data), dan *report finding* (pelaporan hasil).



Gambar 1. Proses *Systematic Literature Review*
(Adaptasi dari Xiao & Watson, 2019)

Perumusan masalah (*formulate the problem*) adalah tahap awal penelitian dilakukan dengan merumuskan masalah berdasarkan isu yang berkembang dalam kajian manajemen inovasi kurikulum dan kinerja guru sekolah dasar. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi tiga aspek utama, yaitu pada pola kontribusi manajemen inovasi kurikulum terhadap kinerja guru, faktor-faktor yang memengaruhi hubungan tersebut, serta kecenderungan dan kesenjangan penelitian yang berkembang.

Pengembangan protokol tinjauan (*develop and validate the review protocol*) dilakukan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian agar berlangsung secara sistematis dan terstruktur. Protokol tinjauan berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan keandalan penelitian (Paul & Barari, 2022). Komponen protokol dalam penelitian ini meliputi tujuan penelitian, rumusan masalah, strategi

pencarian literatur, kriteria inklusi dan eksklusi, serta teknik ekstraksi dan sintesis data.

Penelusuran literatur (*search the literature*) merupakan tahapan penting dalam *Systematic Literature Review* karena menentukan kualitas data yang diperoleh. Proses ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel yang relevan dengan fokus penelitian. Penggunaan *electronic database* menjadi sumber utama dalam mengakses publikasi ilmiah (Abbasi et al., 2022). Penelitian ini menggunakan *database* Google Scholar sebagai sumber utama pencarian literatur. Rentang publikasi yang digunakan adalah tahun 2015 hingga 2026 untuk memastikan kebaruan dan relevansi penelitian. Berdasarkan prinsip tersebut, konstruksi kata kunci dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

Tabel 1. Konstruksi Kata Kunci Penelitian

Construct	Keywords
Manajemen Inovasi Kurikulum	"manajemen inovasi kurikulum", "curriculum innovation management", "curriculum management innovation"
Kinerja Guru	"kinerja guru", "teacher performance", "teacher effectiveness"
Sekolah Dasar	"sekolah dasar", "elementary school", "primary school"

Kata kunci tersebut selanjutnya dikombinasikan ke dalam *search string* menggunakan operator Boolean. *Search strings* ini selanjutnya diaplikasikan ke dalam *database*. *Database* mewadahi berbagai artikel yang berkaitan dengan variabel penelitian yang digunakan serta memiliki reputasi yang baik.

Penyaringan studi (*screen for inclusion*) dilakukan untuk menentukan artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Proses ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu seleksi berdasarkan judul dan abstrak, serta seleksi lanjutan melalui telaah teks lengkap. Tahap penyaringan bertujuan

untuk mengeliminasi artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Diterbitkan antara tahun 2015-2026	Di luar waktu terbit yang ditentukan
Studi berbahasa Inggris dan Indonesia	Studi tidak berbahasa Inggris dan Indonesia
Sesuai <i>database</i> yang telah ditentukan	Di luar <i>database</i> yang telah ditentukan
Studi termuat dalam jurnal	Studi tidak termuat dalam jurnal
Konteks yang dibahas berkaitan dengan pertanyaan penelitian	Di luar konteks yang dibahas berkaitan pertanyaan penelitian

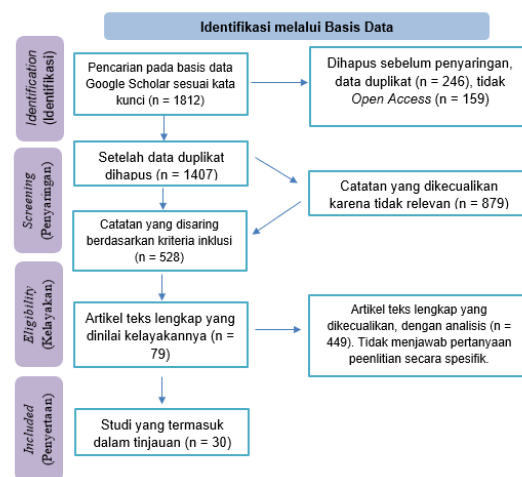
Penilaian kualitas (*assess quality*) dilakukan untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan memiliki standar ilmiah yang memadai. Penilaian kualitas berfungsi untuk mengevaluasi kelayakan studi sebelum dilakukan proses sintesis (Ludvigsen et al., 2016). Penelitian ini menggunakan instrumen PRISMA *checklist* 2009 terhadap kesesuaian antara tujuan, metode, sampel, hasil, dan pembahasan penelitian.

Ekstraksi data (*extract data*) dilakukan terhadap artikel yang telah lolos tahap penilaian kualitas. Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi penting yang relevan dengan penelitian. Proses ekstraksi data membantu peneliti dalam menyusun informasi secara sistematis (Boaz et al., 2001).

Analisis dan sintesis data (*analyze and synthesize*) dilakukan untuk memahami serta mengintegrasikan temuan penelitian yang telah dikumpulkan. Sintesis data merupakan proses penggabungan berbagai temuan penelitian ke dalam suatu kesimpulan yang terpadu, yang memungkinkan penemuan pola antarvariabel (Ludvigsen et al., 2016).

Pelaporan hasil tinjauan pustaka dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi dengan menyajikan

diagram alur Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Diagram ini menggambarkan secara rinci proses seleksi literatur yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, hingga penyertaan artikel yang dianalisis, sehingga meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian (Suryadi et al., 2025).



Gambar 2. Diagram Alur PRISMA

Proses seleksi literatur diawali dengan identifikasi 1.812 catatan dari Google Scholar. Setelah menghapus 246 data duplikat dan 159 artikel *non-open access*, tersisa 1.407 catatan untuk tahap penyaringan. Dari jumlah tersebut, 879 catatan dieksklusi karena tidak relevan, menyisakan 528 artikel yang kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi. Pada tahap kelayakan, dilakukan analisis terhadap 79 artikel teks lengkap, di mana 49 di antaranya dikeluarkan karena tidak menjawab pertanyaan penelitian secara spesifik. Hasil akhirnya, terpilih 30 studi yang memenuhi syarat untuk disertakan dalam tinjauan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan temuan yang diambil dari 30 artikel, disusun berdasarkan rincian jurnal mencakup nama penulis, judul, jurnal, dan pertanyaan penelitian. Hasil identifikasi secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Temuan 30 Artikel dari Jurnal

No	Penulis	Judul	Jurnal	RQ
1.	(Hasibuan et al., 2025)	Penerapan Manajemen Strategik Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 0401 Pasar Ujung Batu	<i>Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	1,3
2.	(Amelia et al., 2025)	Pengaruh Manajemen Kurikulum terhadap Peningkatan Kinerja Guru	<i>Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan</i>	1,2
3.	(Sudrajat, 2018)	Manajemen Kinerja Guru Sekolah Dasar	<i>Jurnal Administrasi Pendidikan</i>	1,2
4.	(Saodah et al., 2024)	Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Kompetensi Pedagogis terhadap Kinerja Guru	<i>Edum Journal</i>	2,3
5.	(Maromy, 2018)	Manajemen Kurikulum, Komitmen, dan Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar	<i>Jurnal Administrasi Pendidikan</i>	1,2,3
6.	(Saputra, 2020)	Manajemen Evaluasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil dan Kualitas Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri 25 Lhoksukon	<i>IDARAH: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan</i>	2
7.	(Wardany & Rigianti, 2023)	Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar	<i>Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i>	1,2
8.	(Suherli, 2018)	Kinerja Mengajar Guru dalam Mengimplementasi Kurikulum 2013 Sebagai	<i>Indonesian Journal of Education Management & Administration Review</i>	2

		Upaya Pembentukan Karakter di Sekolah Dasar		
9.	(Ibrahim et al., 2024)	Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 88 Palembang	<i>DIRASAH</i>	1
10.	(Sopia et al., 2025)	Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri (Studi Multi Situs pada SDN 2 Selat Tengah dan SDN 3 Selat Hilir di Kabupaten Kapuas)	<i>CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education</i>	1,2,3
11.	(Prasetyono et al., 2023)	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri	<i>Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)</i>	1,2,3
12.	(Kollo et al., 2024)	Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Guru di Sekolah Dasar	<i>JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan</i>	1
13.	(Rijal & Frima, 2024)	Sosialisasi Pengelolaan Kinerja Pada Kurikulum Merdeka Pada Ikatan Guru Indonesia (IGI) Kota Lubuklinggau	<i>Madaniya</i>	2
14.	(Sutardi, 2016)	Pengembangan Model Belajar Bermutu Yang Adaptif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Terpencil	<i>Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan</i>	1,2,3
15.	(Fauzan et al., 2025)	Implementasi Supervisi Akademik Melalui Platform Pengelolaan Kinerja Guru	<i>Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan</i>	1,2
16.	(Nurfadillah & Mustika, 2024)	Peran Guru Penggerak Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	<i>Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)</i>	1,3
17.	(Mukminin et al., 2022)	Pengaruh Kurikulum 2013 dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa	<i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i>	1,2,3

18.	(Kurniawan et al., 2023)	Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kinerja Guru Di SMA Ibnu Aqil Bogor	<i>Jurnal DIALOGIKA: Manajemen dan Administrasi</i>	1,2,3
19.	(Listianto et al., 2023)	Analisis Perubahan Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Kinerja Guru	<i>Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora</i>	1,2,3
20.	(Defyanti, 2016)	Pelaksanaan Manajemen Kurikulum 2013 Pada Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Emas	<i>al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan</i>	1
21.	(Afandi et al., 2024)	Hubungan Efektivitas Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru	<i>PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia</i>	1,2
22.	(Aditiya & Fatonah, 2023)	Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru Penggerak di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka Belajar	<i>Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan</i>	1,2,3
23.	(Samudi, 2018)	Penerapan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar	<i>JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i>	1,3
24.	(Lukmantya, 2023)	Tantangan dan Inovasi dalam Manajemen Kurikulum Abad ke-21	<i>Proceedings Series of Educational Studies</i>	1,3
25.	(Sari et al., 2024)	Strategi Monitoring Kurikulum dan Pengembangan Profesional Guru untuk Meningkatkan Hasil Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu	<i>Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research</i>	1,2,3
26.	(Wahdini et al., 2024)	Evaluasi Kinerja Guru Informatika dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka untuk	<i>JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan</i>	1,2,3

		Meningkatkan Mutu Pendidikan		
27.	(Suchyadi et al., 2022)	Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru	<i>Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)</i>	2,3
28.	(Kartika et al., 2024)	Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi	<i>Jurnal Tahsinia</i>	1,2,3
29.	(Supriadi, 2017)	Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	<i>Ijemas: Indonesian Journal of education management & administration review</i>	1,2
30.	(Romadhon & Irfan, 2025)	Analisis Perancangan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar	<i>Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan</i>	1,2,3

Pembahasan

Sintesis terhadap berbagai studi empiris yang telah dianalisis menghasilkan sejumlah temuan utama mengenai kontribusi manajemen inovasi kurikulum terhadap kinerja guru sekolah dasar. Temuan tersebut diperoleh melalui proses identifikasi, seleksi, dan analisis secara sistematis terhadap artikel yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Hasil yang diperoleh tidak hanya menggambarkan hubungan antara variabel yang dikaji, tetapi juga menunjukkan pola kontribusi, faktor yang memengaruhi, serta kecenderungan perkembangan penelitian dalam bidang tersebut. Pembahasan disusun secara terstruktur berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian guna memberikan interpretasi yang lebih mendalam terhadap temuan yang telah dihasilkan.

Pola Kontribusi Manajemen Inovasi Kurikulum terhadap Kinerja Guru SD

Sintesis terhadap 30 artikel menunjukkan bahwa manajemen inovasi kurikulum secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru sekolah dasar. Namun, kontribusi tersebut tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui serangkaian mekanisme yang saling berkaitan. Hampir seluruh penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum yang dilakukan secara sistematis melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi menciptakan lingkungan organisasi yang mendukung guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Dengan kata lain, manajemen inovasi kurikulum berperan sebagai enabling system yang menyediakan kondisi agar guru mampu melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif.

Temuan tersebut muncul secara konsisten karena perubahan kurikulum pada dasarnya bukan hanya perubahan dokumen administrasi, tetapi juga perubahan praktik pembelajaran. Setiap perubahan kurikulum menuntut guru mengembangkan perangkat ajar baru, menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, memanfaatkan teknologi, serta melakukan asesmen yang sesuai dengan karakteristik kurikulum. Oleh sebab itu, sekolah yang memiliki sistem manajemen inovasi kurikulum yang baik cenderung mampu memfasilitasi proses adaptasi guru sehingga perubahan kebijakan tidak menjadi beban, melainkan menjadi peluang untuk meningkatkan profesionalisme.

Hasil sintesis juga memperlihatkan bahwa kontribusi manajemen inovasi kurikulum terhadap kinerja guru berlangsung melalui peningkatan kompetensi pedagogis, kreativitas

pembelajaran, kemampuan refleksi, dan budaya kolaboratif. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru merupakan konsekuensi dari proses pengembangan profesional yang difasilitasi oleh sistem manajemen sekolah, bukan hanya hasil dari kemampuan individu guru.

Faktor Mediasi dan Moderasi dalam Hubungan Manajemen Inovasi Kurikulum dan Kinerja Guru

Salah satu temuan penting penelitian ini adalah bahwa hubungan antara manajemen inovasi kurikulum dan kinerja guru tidak bersifat sederhana (*direct relationship*), melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor mediasi dan moderasi. Sintesis terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa **kompetensi pedagogis, motivasi kerja, dan komitmen organisasi** secara konsisten muncul sebagai **variabel mediasi**. Artinya, manajemen inovasi kurikulum tidak secara otomatis meningkatkan kinerja guru, tetapi terlebih dahulu meningkatkan motivasi, memperkuat komitmen profesional, serta mengembangkan kompetensi pedagogis yang kemudian berimplikasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Sebaliknya, kepemimpinan kepala sekolah, pelatihan profesional, kebijakan pendidikan, dan ketersediaan sarana prasarana berperan sebagai variabel moderasi. Faktor-faktor tersebut menentukan kuat atau lemahnya pengaruh manajemen inovasi kurikulum terhadap kinerja guru. Misalnya, sekolah yang memiliki kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan menyediakan pelatihan berkelanjutan cenderung memperoleh dampak implementasi kurikulum yang lebih besar dibandingkan sekolah yang minim dukungan organisasi.

Interpretasi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi inovasi kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kualitas manajemen, tetapi juga oleh kapasitas individu guru serta dukungan lingkungan organisasi. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru merupakan hasil interaksi antara faktor individual dan faktor organisasi yang saling memperkuat.

Tren, Kesenjangan Penelitian, dan Arah Pengembangan Kajian

Analisis terhadap artikel-artikel yang ditelaah menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari pendekatan administratif menuju pendekatan yang lebih kolaboratif, adaptif, dan berbasis teknologi. Perubahan ini menunjukkan bahwa inovasi kurikulum semakin dipandang sebagai proses perubahan organisasi yang memerlukan kepemimpinan, budaya sekolah, pengembangan profesional, serta pemanfaatan teknologi secara terpadu. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih menguji hubungan langsung antara manajemen kurikulum dan kinerja guru. Penelitian yang mengintegrasikan variabel mediasi dan moderasi masih relatif terbatas sehingga mekanisme hubungan antarvariabel belum dijelaskan secara komprehensif. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengembangkan model konseptual yang mampu menjelaskan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. Temuan ini menunjukkan adanya research gap yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan sintesis seluruh artikel, penelitian ini mengusulkan suatu model konseptual. Dalam model tersebut, manajemen inovasi kurikulum berperan

sebagai variabel utama yang memengaruhi kinerja guru, sedangkan kompetensi pedagogis, motivasi kerja, dan komitmen organisasi berfungsi sebagai mekanisme mediasi yang menjelaskan bagaimana pengaruh tersebut terjadi. Di sisi lain, kepemimpinan kepala sekolah, pelatihan profesional, kebijakan pendidikan, serta sarana prasarana berperan sebagai faktor moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Model konseptual ini merupakan kontribusi teoretis utama penelitian karena mengintegrasikan berbagai hasil penelitian yang sebelumnya masih tersebar ke dalam satu kerangka yang utuh. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyajikan ringkasan hasil penelitian terdahulu, tetapi juga menghasilkan sintesis konseptual yang dapat menjadi landasan bagi penelitian empiris selanjutnya dalam menguji hubungan antarvariabel secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen inovasi kurikulum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru sekolah dasar melalui pengelolaan kurikulum yang sistematis, meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi. Hasil sintesis dari 30 artikel memperlihatkan bahwa implementasi manajemen inovasi kurikulum tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogis, kreativitas pembelajaran, kemampuan adaptasi terhadap perubahan kurikulum, serta budaya kerja kolaboratif, tetapi juga memperkuat profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa hubungan antara manajemen inovasi

kurikulum dan kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi pedagogis, motivasi kerja, dan komitmen organisasi sebagai faktor mediasi, sedangkan kepemimpinan kepala sekolah, pelatihan profesional, kebijakan pendidikan, serta ketersediaan sarana dan prasarana berperan sebagai faktor moderasi yang memperkuat efektivitas implementasi inovasi kurikulum.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi berupa sintesis konseptual yang mengintegrasikan berbagai temuan empiris mengenai hubungan antara manajemen inovasi kurikulum dan kinerja guru sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya membahas pengaruh langsung antarvariabel, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru merupakan hasil interaksi antara faktor manajerial, faktor individual, dan faktor organisasi. Sintesis tersebut menghasilkan suatu kerangka konseptual yang dapat dijadikan dasar bagi penelitian empiris selanjutnya untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung melalui variabel mediasi dan moderasi.

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi kepala sekolah untuk memperkuat fungsi kepemimpinan dalam mengelola perubahan kurikulum melalui supervisi akademik, pengembangan budaya kolaboratif, dan penyediaan program pengembangan profesional yang berkelanjutan. Bagi guru, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kompetensi pedagogis, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kurikulum, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan profesional. Sementara itu, bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan implementasi kurikulum yang

didukung oleh pelatihan berkelanjutan, penguatan sistem supervisi, penyediaan sumber daya pendidikan, serta kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, proses pencarian literatur hanya menggunakan Google Scholar sebagai sumber utama sehingga masih terdapat kemungkinan belum teridentifikasinya artikel yang terindeks pada basis data internasional lain seperti Scopus, ERIC, Dimensions, atau Web of Science. Kedua, penelitian hanya mengkaji artikel yang diterbitkan pada periode 2015–2026, sehingga belum mencakup seluruh perkembangan penelitian di luar rentang waktu tersebut. Ketiga, sebagai penelitian Systematic Literature Review, temuan penelitian bergantung pada kualitas dan karakteristik artikel yang memenuhi kriteria inklusi sehingga hasil sintesis perlu dipahami sesuai ruang lingkup literatur yang dianalisis.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan memperluas sumber pencarian literatur dengan memanfaatkan berbagai basis data ilmiah bereputasi, menggunakan rentang publikasi yang lebih luas, serta mengembangkan penelitian empiris untuk menguji model konseptual yang dihasilkan dalam berbagai konteks sekolah dasar. Dengan demikian, hubungan antara manajemen inovasi kurikulum, faktor mediasi, faktor moderasi, dan kinerja guru dapat diuji secara lebih komprehensif sehingga menghasilkan rekomendasi yang semakin kuat bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, R., Martinez, P., & Ahmad, R. (2022). The digitization of agricultural industry – a systematic literature review on agriculture 4.0. *Smart Agricultural Technology*, 2(February), 100042. <https://doi.org/10.1016/j.atech.2022.100042>
- Aditiya, N., & Fatonah, S. (2023). Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru Penggerak di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(2), 108–116.
- Afandi, Masrul, & Witarsa, R. (2024). Hubungan Efektivitas Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 300–313.
- Amelia, M., Adriansyah, D., Setiawati, M., & Hayati, N. (2025). Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 02(01), 211–216.
- Andari, S. (2025). Kontribusi Manajemen Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Kinerja Guru, dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 90–101. <https://doi.org/10.17077/0021-065x.3456>
- Boaz, A., Hayden, C., & Bernard, M. (2001). Attitudes and Aspirations of Older People: a Review of the Literature. *Ageing and Society*, 21, 357–368. <https://doi.org/10.1017/S0144686X01008194>
- Dariyo, A. (2024). Hubungan Kompetensi dengan Manajemen Kelas pada Guru Sekolah Dasar di Jakarta. *Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 9(2), 127–143.
- Dasti. (2022). Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 112–117. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i2.26>
- Defyanti, V. (2016). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum 2013 Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Kecamatan Tanjung Emas. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 177. <https://doi.org/10.31958/jaf.v2i2.383>
- Fauzan, R., Harjito, Nurkolis, & Soedjono. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Melalui Platform Pengelolaan Kinerja Guru. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(3), 251–259.
- Hafidhi, N. M., Supriyono, & Rahayuningsih, S. (2024). Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Implementasi Pembelajaran Terpadu dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 740–750. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1473>
- Hasibuan, I. A., Hasibuan, D. S., Mariamulfah, & Harahap, A. (2025). Penerapan Manajemen Strategik Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 865–874. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/1400%0Ahttp://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/download/1400/1124>
- Heryawan, A. (2022). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajemen Kelas Guru Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i2.22>
- Ibrahim, Annur, S., & Rahma, I. (2024). Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 88 Palembang. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1),

- 56–66.
<https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1091>
- Isti, L. A., & Gumilar, R. P. (2025). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sragen: Perspektif Guru Kelas IV. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 361–370.
- Jumirah. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Pendidikan Pelatihan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(2), 186. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4507>
- Junawi. (2024). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 19 Kuta Makmur. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1135–1149. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.344>
- Jungell-Michelsson, J., & Heikkurinen, P. (2022). Sufficiency: A systematic literature review. *Ecological Economics*, 195(February), 107380. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2022.107380>
- Kamsidik, Eka, P. D., & Surahman, H. (2026). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 346–360.
- Kartika, I., Arifudin, O., & Ulfah. (2024). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1395–1407. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/40700>
- Kollo, N., Pawartani, T., Maisyaroh, M., & Kusumaningrum, S. R. (2024). Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2208–2214. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4172>
- Kurniawan, M. A., Falah, S., & Sani, D. M. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kinerja Guru Di SMA Ibnu Aqil Bogor. *Jurnal DIALOGIKA: Manajemen Dan Administrasi*, 5(1), 18–26. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v5i1.7485>
- Lame, G. (2019). Systematic literature reviews: An introduction. *Proceedings of the Design Society: International Conference on Engineering Design, 2019-Augus(AUGUST)*, 1633–1642. <https://doi.org/10.1017/dsi.2019.169>
- Listianto, G. A., Romadhotin, P. A., Maulana, M. R., Wulandari, A., Trihantoyo, S., & Amalia, K. (2023). Analisis Perubahan Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Kinerja Guru. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 181–191. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1786>
- Ludvigsen, M. S., Hall, E. O. C., Meyer, G., Fegran, L., Aagaard, H., & Uhrenfeldt, L. (2016). Using Sandelowski and Barroso's Meta-Synthesis Method in Advancing Qualitative Evidence. *Qualitative Health Research*, 26(3), 320–329. <https://doi.org/10.1177/1049732315576493>
- Lukmantya, S. A. (2023). Tantangan dan Inovasi dalam Manajemen Kurikulum Abad ke-21. *Proceedings Series of Educational Studies*, 376–385. <https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/7905/0>
- Mafrinda, E. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 238–248.
- Maromy, T. C. (2018). Manajemen Kurikulum, Komitmen Dan Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(2), 214–228.

- <https://doi.org/10.17509/jap.v25i2.15637>
- Mukminin, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2022). Pengaruh Kurikulum 2013 dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 14009–14017. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4929>
- Nurfadillah, R., & Mustika, D. (2024). Peran Guru Penggerak Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 329–339. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1378>
- Nurrohman, S. (2019). Pemberdayaan Warga Sekolah dan Orangtua Murid Dalam Manajemen Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 205. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.4656>
- Oryana, T., Jintar, C., & Kurniawan, R. (2026). Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 4(1), 242–249.
- Paul, J., & Barari, M. (2022). Meta-analysis and traditional systematic literature reviews—What, why, when, where, and how? *Psychology and Marketing*, 39(6), 1099–1115. <https://doi.org/10.1002/mar.21657>
- Prasetyono, A., Haryati, T., & Sadana, I. M. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(1), 117–129.
- Ramadhani, D. R., & Jaya, C. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Website Sistem Manajemen Nilai terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 1163–1172. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1474>
- Rijal, A., & Frima, A. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Kinerja Pada Kurikulum Merdeka Pada Ikatan Guru Indonesia (IGI) Kota Lubuklinggau. *Madaniya*, 5(4), 1696–1705.
- Ritterbusch, G. D., & Teichmann, M. R. (2023). Defining the Metaverse: A Systematic Literature Review. *IEEE Access*, 11(January), 12368–12377. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3241809>
- Romadhon, K., & Irfan. (2025). Analisis Perancangan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(2), 111–123. [https://repository.unja.ac.id/48182/0Ahttps://repository.unja.ac.id/48182/3/BAB I.pdf](https://repository.unja.ac.id/48182/0Ahttps://repository.unja.ac.id/48182/3/BAB%20I.pdf)
- Samudi. (2018). Penerapan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 142–149. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i1.4889>
- Santi. (2024). Inovasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Peran Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *PEDASUD: Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dan Usia Dini*, 01(01), 7–12.
- Saodah, S., Tamam, B., Ruhita, R., & Supriadi, A. (2024). Pengaruh Manajemen Kurikulum Dan Kompetensi Pedagogis Terhadap Kinerja Guru. *Edum Journal*, 7(2), 288–306. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v7i2.283>
- Saputra, A. (2020). Manajemen Evaluasi Pembelajaran Guru Terhadap Hasil dan Kualitas Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri 25 Lhoksukon. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4(1), 43–58. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v4i1.1791>
- Saputro, W. E., Fathuloh, R., Anwar, M., Sutopo, A., & Narimo, S. (2024).

- Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(2), 57–65.
- Sari, N. D., Saputra, R., Idris, M., Nelson, N., & Ngadri, N. (2024). Strategi Monitoring Kurikulum dan Pengembangan Profesional Guru untuk Meningkatkan Hasil Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(4), 61–71. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i4.102>
- Sarumpaet, R. N. D., Widayatsih, T., & Rosani, M. (2025). Penerapan Kurikulum Merdeka dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Kertapati. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1698–1704. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.7259>
- Selvi, T. A., Putra, S. A., & Badrun, M. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Kerja Para Guru Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan*, 19(2), 209–223.
- Sopia, Aslamiah, & Sulistiyana. (2025). Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri (Studi Multi Situs pada SDN 2 Selat Tengah dan SDN 3 Selat Hilir di Kabupaten Kapuas). *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 8(1), 108–128.
- Suchyadi, Y., Mirawati, M., Anjaswuri, F., & Destiana, D. (2022). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 10(1), 67–71. <https://doi.org/10.26877/jmp.v13i1.15698>
- Sudrajat. (2018). Manajemen Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 104–119. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11576>
- Suherli, T. (2018). Kinerja Mengajar Guru Dalam Mengimplementasi Kurikulum 2013 Sebagai Upaya Pembentukan Karakter di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 2(2), 292–299. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/download/1926/1544>
- Supriadi, D. (2017). Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Ijemar: Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 125–132.
- Suryadi, A., Mulyasari, E., Hendriawan, D., & Ulfah, M. (2025). Penerapan Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 994–1006.
- Sutardi, D. (2016). Pengembangan Model Belajar Bermutu Yang Adaptif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Terpencil. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 25(2), 127–138. <https://doi.org/10.17977/um009v25i22016p127>
- Wahdini, F., Mansur, H., & Qomario. (2024). Evaluasi Kinerja Guru Informatika dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5779–5788. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4545>
- Wardany, E. P. K., & Rigiанти, H. A. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 250–261. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.541>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>

Zanudin, Hidayah, S., & Darsono. (2023). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Guru Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi Pada Sekolah Dasar Di Satuan Koordinasi Pendidikan Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(2), 90–108.

<https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v1i2.268>

Zulparis. (2025). Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(4), 829–837.